

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan dikemukakan kesimpulan dan saran sesuai hasil penelitian yang telah dilakukan.

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan pembahasan hasil penelitian yang dipaparkan dalam Bab IV, maka kesimpulannya adalah sebagai berikut :

1. Guru di lingkungan Sekolah Laboratorium Universitas Pendidikan Indonesia berdasarkan jenjang dilihat dari kemampuan mengajar dapat diidentifikasi sebagai berikut
  - a. Guru di SD Laboratorium UPI, berdasarkan kemampuan merencanakan kegiatan mengajar dapat diidentifikasi ke dalam kategori sangat baik. Sedangkan kemampuan dalam melaksanakan kegiatan mengajar dan evaluasi, guru di sekolah tersebut termasuk dalam kategori baik.
  - b. Guru di SMP Laboratorium UPI Cibiru, berdasarkan kemampuan merencanakan kegiatan mengajar, melaksanakan dan evaluasi, guru di sekolah dapat diidentifikasi dalam kategori baik.
  - c. Guru di SMP Laboratorium UPI, berdasarkan kemampuan merencanakan kegiatan mengajar, melaksanakan dan evaluasi, guru di sekolah tersebut dapat diidentifikasi dalam kategori baik.
  - d. Guru di SMA Laboratorium UPI, berdasarkan kemampuan merencanakan kegiatan mengajar dan evaluasi dapat diidentifikasi ke dalam kategori sangat baik. Sedangkan kemampuan dalam melaksanakan

kegiatan mengajar, guru di sekolah tersebut termasuk dalam kategori baik.

2. Guru di lingkungan Sekolah Laboratorium Universitas Pendidikan Indonesia berdasarkan tingkat keterlaksanaan komponen mengajar dapat diidentifikasi :
  - a. Sangat baik, meliputi: merumuskan tujuan mengajar, menyusun bahan belajar/materi pelajaran, merumuskan kegiatan mengajar, pemilihan strategi/metode mengajar, merumuskan evaluasi belajar, memberikan apersepsi, penguasaan bahan mengajar, dan sasaran evaluasi.
  - b. Baik, meliputi : pemilihan media mengajar, menarik perhatian peserta didik, memberikan acuan bahan belajar yang akan diberikan, sikap guru dalam mengajar, kegiatan mengajar, kemampuan menggunakan media pembelajaran, evaluasi mengajar, menutup pelajaran, melakukan tindak lanjut (*follow up*), evaluasi formatif, evaluasi sumatif, model evaluasi, dan tindak lanjut evaluasi (*follow up*).
  - c. Cukup, meliputi: menarik perhatian peserta didik.
3. Kinerja mengajar guru di lingkungan Sekolah Laboratorium Universitas Pendidikan Indonesia dapat diidentifikasi dalam kategori baik.

## **B. Rekomendasi**

Kinerja mengajar guru di lingkungan Sekolah Laboratorium Universitas Pendidikan Indonesia dapat diidentifikasi dalam kategori baik, hal ini memiliki kontribusi terhadap kualitas pembelajaran di sekolah tersebut. Namun demikian, bukan suatu kekeliruan bilamana peneliti memberikan saran yang bermanfaat

bagi sekolah dan peneliti selanjutnya. Adapun rekomendasi yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut :

- a. Bagi pengelola Sekolah Laboratorium Universitas Pendidikan Indonesia (BAKORBANG), penilaian kinerja guru sebaiknya dilakukan secara sistematis dan kontinu dalam bentuk penilaian kinerja guru lainnya seperti: penilaian kolega (*employee comparison*), studi dokumen, *critical incident*, penilaian atasan (*assessment center*) maupun penilaian sejenisnya. Untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar, sesuai dengan hasil penelitian, peneliti menyarankan kepada lembaga untuk menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan (Diklat) terhadap guru dalam bentuk PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dengan berpedoman pada kebutuhan (kelemahan dan kelebihan) guru dalam mengajar.
2. Bagi kepala sekolah di lingkungan Sekolah Laboratorium Universitas Pendidikan Indonesia :
  - a. Kepala Sekolah SD Laboratorium UPI, tetap mempertahankan kemampuan merencanakan dan melaksanakan kegiatan mengajar guru yang sudah berjalan dengan baik, dan melaksanakan pembinaan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam melakukan kegiatan evaluasi.
  - b. SMP Laboratorium UPI Cibiru, lebih meningkatkan kemampuan merencanakan, melaksanakan dan evaluasi yang guru lakukan.
  - c. Kepala Sekolah SMP Laboratorium Bumi Siliwangi, perlu melakukan pembinaan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam memilih media mengajar yang akan digunakan dalam kegiatan mengajar.

- d. Kepala Sekolah SMA Laboratorium UPI, perlu melaksanakan pembinaan terhadap guru, khususnya kemampuan dalam memberikan motivasi awal kepada peserta didik.
3. Bagi Guru di lingkungan Sekolah Laboratorium Universitas Pendidikan Indonesia agar lebih meningkatkan pemahaman secara teoritis dan praktis kemampuan mengajar, dan sesegera mungkin untuk melakukan perbaikan terhadap kemampuan-kemampuan yang belum memenuhi kriteria minimal serta dapat mempertahankan dan meningkatkan kemampuan yang sudah dijalankan dengan baik.
4. Bagi dunia pendidikan, khususnya Jurusan Administrasi Pendidikan hendaknya dapat dijadikan masukan dalam penyusunan kurikulum mata kuliah yang berkenaan dengan Manajemen Sumber Daya Manusia.
5. Bagi Peneliti selanjutnya, instrumen penilaian kinerja mengajar sebaiknya disusun dan dikaji secara komprehensif agar dapat diperoleh data yang tepat dan akurat.